

PENGARUH INTERNET TERHADAP HASIL PEMBERIAN TUGAS BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR SE-KOTA METRO

Yunita Wildaniati*

Abstract

One form of technology that is seen as being able to provide an impetus to the world of education is the world of the internet which at this time has become something that is no longer foreign to the community, especially in the world of education. Based on the results of the data analysis that the authors obtained, in this case the authors can conclude as follows: There is a significant influence between the internet on the learning tasks of elementary school students in Kota Metro. By using a db of 4, it can be obtained that the table chi square value for a significant level of 5% is 9.488, and for a significant level of 1% it is 13,227. Thus, at the 1% significant level and at the 5% significance level or $9.488 < 20.3507 > 13,227$. It means that the hypothesis (H_a) that the author proposes in this study is accepted and rejects the null hypothesis (H_o). Thus, the authors can conclude that: there is a positive influence of the internet on the learning tasks of elementary school students in Kota Metro.

Keywords: Internet, Pemberian Tugas Matematika, SD

Pendahuluan

Perkembangan yang cukup pesat dalam dunia pendidikan pada saat ini memberikan kabar gembira tersendiri bagi hampir setiap orang, perkembangan dunia pendidikan juga menjadi sebuah pendorong bagi majunya generasi bangsa, dan salah satu pendorong utama dalam perkembangan dunia pendidikan pada saat ini adalah semakin berkembangnya dunia teknologi.

* Penulis merupakan Magister Pendidikan Matematika dan Dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan.

Dampak perkembangan teknologi saat ini memang tidak dapat dipungkiri, sehingga menyebabkan cepatnya informasi serta ilmu pengetahuan tersebar dikalangan masyarakat, perkembangan informasi tersebut juga tersalurkan dalam dunia pendidikan baik melalui metode, strategi, ataupun sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan.

Ilmu pengetahuan yang berkembang pada saat ini diibaratkan sepertihalnya dua mata pisau yang apabila digunakan dengan tujuan baik serta dengan cara yang baik maka akan memberikan dampak yang baik, akan tetapi jika digunakan untuk hal yang buruk maka akan memberikan dampak yang buruk pula.

Salah satu bentuk teknologi yang dipandang dapat memberikan dorongan terhadap dunia pendidikan adalah dunia internet yang pada saat ini sudah menjadi sesuatu hal yang tidak lagi asing bagi kalangan masyarakat terutama dalam dunia pendidikan, internet merupakan sebuah sarana yang sudah banyak digunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar.

Menurut Mohammad Surya “Komputer dan internet mempunyai peran dan dampak yang cukup besar bagi kehidupan umat manusia dalam berbagai sisi kehidupan. Salah satu diantaranya adalah dunia pendidikan yang telah banyak memanfaatkan computer dan internet khusus dalam proses pembelajaran”(Surya, 2004: 157).

Dari kutipan di atas dapatlah diketahui bahwa dengan berkembangnya dunia internet serta penggunaannya dalam dunia pendidikan akan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan yakni dengan adanya fasilitas pendukung dalam dunia pendidikan. Maka jelaslah bahwa perkembangan dunia internet saat ini memiliki dampak yang baik bagi pendidikan, baik itu bagi lembaga, guru, dan terutama bagi peserta didik. Akan tetapi kenyataan pada saat ini adalah masih banyaknya peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah, dan salah satunya pada mata pelajaran matematika yang sudah menggunakan teknologi internet dalam proses belajar mengajar ataupun dalam pengembangan pembelajaran di luar kelas.

Pembahasan

Pengertian Internet

Internet merupakan salah satu fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran, di dalamnya terdapat berbagai macam manfaat yang bisa digunakan oleh pendidik ataupun peserta didik sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran, dan untuk dapat memahami mengenai keunggulan internet dalam hal mendukung proses pembelajaran ataupun secara umum mendukung dalam dunia pendidikan, terlebih dahulu kita harus memahami mengenai apa definisi dari internet itu sendiri.

Ada beberapa pendapat yang mengemukakan mengenai definisi dari internet diantaranya adalah:

Secara Harfiah, internet (kependekan dari kata 'inter-network') ialah rangkaian komputer yang terhubung melintasi beberapa rangkaian. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan dengan kaidah ini dinamakan internetworking, atau akrab disebut sebagai internet (Madcoms, 2008: 2).

Selain pendapat di atas Arief Ramadhan juga memberikan definisi mengenai internet, yakni "Internet adalah singkatan dari Interconnected Network. Intenet merupakan sebuah sistem komunikasi yang mampu menghubungkan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia." (Arief, 2007: 1)

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa internet merupakan sebuah sistem informasi yang menghubungkan antara satu komputer dengan komputer yang lain dalam jumlah yang banyak sehingga antara satu dengan yang lainnya dapat bertukar informasi secara langsung.

Fasilitas yang disediakan dalam Internet

Internet pada saat ini sudah memiliki banyak sekali fasilitas yang masing-masing memiliki keunggulan serta manfaat yang berbeda-beda satu sama lainnya, terutama dalam pendidikan banyak fasilitas yang mempermudah dalam proses belajar dan mengajar, sepertihalnya dipermudah dengan adanya pencarian materi yang lebih dipermudah, sehingga pendidik ataupun peserta

didik tidak perlu bersusah payah dalam mencari tambahan bahan belajar ataupun bahan mengajar, sepertihalnya dikemukakan oleh beberapa pendapat mengenai fasilitas yang dapat digunakan di dalam dunia internet, diantaranya adalah:

Web Browser/*Search Engine* (mesin pencari)

Salah satu fasilitas pendukung yang diberikan di dalam dunia internet yang paling sering digunakan oleh masyarakat terutama pada dunia pendidikan adalah *search engine* atau mesin pencari.

Menurut Rudi Haryanto, “*Search engine* merupakan sebuah database elektronik yang berisi jutaan hingga miliaran alamat-alamat situs dan informasi di dunia internet (Haryanto, 2009: 3).

Dari definisi di atas dapatlah diketahui bahwa melalui web search engine kita dapat mendapatkan berbagai macam jenis informasi yang tersedia di berbagai jenis web di dunia yang sudah tersaring di *database search engine* tersebut, yang hal ini juga sangat memungkinkan untuk memberikan berbagai jenis macam informasi mengenai dunia pendidikan.

Pada saat ini sudah terdapat berbagai macam jenis *search engine* akan tetapi dari berbagai macam search engine yang bermunculan ada beberapa search engine terbesar di dunia yaitu: Google, Yahoo, dan MSN, hal tersebut sepertihalnya di jelaskan oleh Anwari:

“Saat ini terdapat tiga search engine terbesar dalam jagad maya yaitu Google, Yahoo, dan MSN. Ketiga mesin pencari tersebut memiliki algoritma pencarian dan *database* sendiri-sendiri. Selanjutnya, search engine lainnya biasanya menggunakan *database* dari ketiga mesin pencari tersebut” (Anwari, 2010: 14).

E-Mail

Salah satu fasilitas yang banyak digemari di dunia internet adalah fasilitas e-mail dimana fasilitas ini memberikan dukungan kepada para penggunanya untuk dapat mengirim serta menerima surat elektronik dengan mudah serta diberikan secara gratis, sehingga mempermudah dalam proses pengiriman serta penerimaan informasi terbaru, dan dalam bidang pendidikan biasanya digunakan pula dalam hal pengumpulan tugas ataupun interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Adapun definisi dari e-mail itu sendiri adalah “surat yang dikirim melalui media elektronik, yang pada dasarnya, surat elektronik atau jika dibahas Inggris disebut e-mail merupakan singkatan dari *Electronic mail*”.

Dan untuk mendapatkan layanan e-mail sangatlah mudah dikarenakan banyak sekali layanan penyedia e-mail, akan tetapi dari sekian banyak layanan tersebut, ada tiga layanan yang paling banyak digunakan oleh dunia yaitu:

- a) Hotmail (www.hotmail.com)
- b) Yahoo! (www.mail.yahoo.co.id)
- c) Gmail (www.mail.google.com).

Chatting

Chatting merupakan salah satu komunikasi *real time* yang sering digunakan oleh pengguna internet. Perkembangan yang pesat menjadikan kegiatan ini tidak hanya menggunakan media teks sebagai perantaranya, *voice* dan video adalah perkembangan terbaru dari fitur chat.

Dilihat dari kutipan di atas dapatlah diketahui bahwa fasilitas *chatting* merupakan fasilitas pendukung dalam proses interaksi yang bisa dilakukan kapanpun serta dalam waktu yang bersamaan antara pengirim pesan dengan penerima pesan, sehingga mempermudah interaksi antara kedua belah pihak.

FTP

FTP merupakan singkatan dari *File Transfer Protokol* yang berfusi untuk mengambil data dengan mudah, baik yang berupa file maupun program aplikasi dari server internet ke komputer selain itu dapat pula untuk menyimpan data ke server di internet dengan proses upload.

Dari kutipan di atas dapatlah diketahui bahwa FTP (*file transfer protokol*) merupakan fasilitas pendukung dalam internet yang digunakan dalam proses pertukaran data ataupun file, yakni dengan cara pengirim terlebih dahulu mengupload atau menyimpan file di server tempat penyimpanan, setelah itu file tersebut dapat kembali di ambil oleh penyimpanan ataupun orang lain.

Manfaat Internet Bagi Pendidikan

Pada saat ini internet memang memiliki dampak bagi berbagai segi kehidupan manusia, dan tidak dipungkiri lagi bahwa internet juga memiliki dampak ataupun manfaat terhadap dunia pendidikan, hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Mohammad Surya bahwa “Komputer dan internet mempunyai peran dan dampak yang cukup besar bagi kehidupan umat manusia dalam berbagai sisi kehidupan. Salah satu diantaranya adalah dunia pendidikan yang telah banyak memanfaatkan computer dan internet khusus dalam proses pembelajaran” (Surya, 2004 :157).

Dilain pihak juga terdapat penjabaran mengenai manfaat internet terhadap pendidikan serta kegunaannya dalam proses pembelajaran, berikut ini adalah beberapa point manfaat dari internet terhadap pendidikan:

Manfaat internet bagi lembaga pendidikan.

Bagi lembaga pendidikan seperti Depdiknas, sekolah negeri, sekolah swasta, universitas, dan lembaga-lembaga lain yang berkaitan dengan pendidikan, manfaat penggunaan internet banyak, antara lain:

- a) Memperkenalkan kepada orang-orang tentang lembaga dengan membuatkan web lembaganya di internet.
- b) Untuk melakukan penerimaan pegawai baru, siswa baru, dan mahasiswa baru lembaga dapat melakukan dengan sistem online di internet, sehingga lebih efisien waktu dan biaya.
- c) Untuk beberapa lembaga perguruan tinggi internet dimanfaatkan untuk legalisasi online.
- d) Antara lembaga satu dengan lembaga lain pasti membutuhkan kerja sama maupun perbandingan, dengan internet hal-hal semacam itu dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Manfaat internet bagi pendidik.

Untuk pendidik internet bermanfaat dalam berbagai hal, antara lain:

- a) Internet bermanfaat untuk mencari bahan materi ajar yang akan diberikan kepada anak didik.

Di dalam internet terdapat banyak materi dan ilmu. Bahan materi ajar memang sudah diatur dalam kurikulum, namun pendidik mengembangkan materi ajar agar pengetahuan yang dimiliki anak didik semakin banyak dan wawasan semakin luas.

b) Akses ke sumber informasi.

Sebelum adanya Internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan (di seluruh dunia) adalah akses kepada sumber informasi. Perpustakaan yang konvensional merupakan sumber informasi yang sayangnya tidak murah. Buku-buku dan journal harus dibeli dengan harga mahal. Pengelolaan yang baik juga tidak mudah. Sehingga akibatnya banyak tempat di berbagai lokasi di dunia (termasuk di dunia Barat) yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap. Adanya Internet memungkinkan mengakses kepada sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi.

c) Internet digunakan sebagai alat berdiskusi antar pendidik.

Sesama pendidik akan lebih baik bila berdiskusi dan saling mengkritisi. Pendidik dapat berdiskusi dan mengkritisi tentang materi ajar, kurikulum baru, cara mengajar, dan lain sebagainya. Dengan melakukan kegiatan diskusi dan saling mengkritik diharapkan agar dalam mengajar akan menjadi lebih baik dan bahan materi ajar semakin kaya. Jika tempat berjauhan berdiskusi antar pendidik tidak perlu bertatap muka secara langsung karena internet dapat menghubungkan mereka.

d) Internet digunakan sebagai alat berdiskusi dengan anak didik.

Sekarang ini banyak anak didik yang pintar dan cerdas, mereka dapat diajak untuk berdiskusi membahas masalah dan memecahkan masalah. Untuk ajang berdiskusi itu tidak perlu anak didik bertemu secara langsung dengan pendidik, namun dengan berbagai fitur yang disediakan oleh internet tanpa harus bertatap muka diskusi itu bisa terjadi bahkan bisa lebih menyenangkan dan menantang

e) Internet dimanfaatkan oleh pendidik agar anak didik mengumpulkan tugas melalui fitur email.

Dengan adanya internet inovasi baru tentang pengumpulan tugas juga muncul. Anak didik mengumpulkan tugas tanpa harus menemui pendidik yaitu dengan fitur email. Sehingga waktu, tenaga, dan materi dapat ditekan karena dengan internet tempat yang jauh bisa terasa begitu dekat.

Manfaat internet bagi anak didik.

Sekarang ini anak didik tidak dapat dipisahkan dengan internet. Pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai mahasiswa saat

ini sudah mengenal internet sehingga, banyak sekali manfaat yang diberikan oleh internet, antara lain:

- a) Pendidikan Dasar dan Menengah, internet digunakan mempengaruhi peningkatan motivasi, menguatkan pengajaran, meningkatkan lingkungan psikologi.
- b) Penggunaan internet dimaksudkan untuk merangsang dan memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan intelektualnya sehingga dapat mengembangkan penelitian dan pengembangan ilmu baik teoretis maupun terapan.
- c) Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat dilakukan melalui Internet.
- d) Tanpa adanya Internet banyak tugas akhir dan tesis yang mungkin membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk diselesaikan.
- e) Hasil-hasil penelitian di perguruan tinggi dan lembaga penelitian dapat digunakan bersama-sama sehingga mempercepat proses pengembangan ilmu dan teknologi.
- f) Hasil-hasil penelitian di perguruan tinggi dan lembaga penelitian dapat digunakan bersama-sama sehingga mempercepat proses pengembangan ilmu dan teknologi.
- g) Kerjasama antar pakar dan juga dengan mahasiswa yang letaknya berjauhan secara fisik dapat dilakukan dengan lebih mudah. (Astrini, 2010)

Dari uraian di atas dapatlah diketahui bahwa internet memiliki peran yang sangat bagus dalam dukungannya terhadap pendidikan, baik itu untuk pihak lembaga, guru, bahkan peserta didik sehingga tidaklah dipungkiri lagi bahwa internet memiliki dampak yang cukup baik dalam dunia pendidikan.

Pengertian Tugas Belajar

Tugas belajar identik dengan pemberitan tugas ataupun pekerjaan kepada para peserta didik untuk dapat diselesaikan yang kemudian dipertanggungjawabkan oleh para peserta didik, hal tersebut sesuai dengan pendapat Ramayulis yang mendefinisikan pengertian dari tugas belajar beliau mendefinisikan tugas belajar sebagai "suatu cara mengajar dimana seorang pendidik memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan

hasil tersebut diperiksa oleh pendidik dan peserta didik mempertanggung jawabkannya” (Ramayulis, 2010 : 361)

Jika diperhatikan dari pengertian tugas belajar di atas terdapat tiga point penting di dalamnya yaitu:

Tugas

”Tugas adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan baik tugas datangnya dari orang lain maupun dalam diri kita sendiri.” Dalam hal ini tugas yang diberikan di sekolah adalah tugas yang diberikan oleh pendidik, ataupun muncul dari inisiatif peserta didik sendiri yang bersifat mendidik/educatif dan bukan berunsur pekerjaan semata.

Belajar

Agus Pahrudin dalam bukunya strategi belajar mengajar memberikan definisi mengenai belajar, yakni :

Sebuah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi. (Pahrudin, 2006 : 2)

Dari kutipan di atas dapatlah diketahui bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang, dijelaskan oleh Ramayulis bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku seseorang, yaitu:

Perubahan tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh apa yang dimiliki seseorang itu, seperti : Sifat, pengalaman, pengetahuan, ketrampilan, keadaan jasmaniah, dan lain sebagainya, dan juga dipengaruhi pula oleh lingkungan, hasil belajar dipengaruhi pula oleh motif bahan yang dipelajari dengan menggunakan alat-alat, waktu, cara belajar dan sebagainya.

Resitasi

Resitasi adalah ”penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari”, dalam hal ini resitasi yang dimaksud adalah, proses penyajian ataupun penanggungjawaban hasil dari penyelesaian tugas belajar yang

dilakukan oleh siswa kepada pendidik ataupun guru, agar guru dapat mengetahui kualitas ataupun hasil dari penyelesaian tugas belajar tersebut.

Tujuan Pemberian Tugas Belajar

Ada beberapa tujuan yang diharapkan akan dicapai oleh peserta didik dengan adanya pemberian tugas belajar diantaranya adalah:

- 1) Memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima.
Dengan pemberian waktu yang cukup panjang maka dengan hal tersebut memiliki kesempatan untuk dapat memperdalam materi yang telah diterima dan akan diterima.
- 2) Melatih siswa ke arah belajar mandiri
Dengan adanya tugas siswa akan berusaha untuk mengatasi masalahnya dan akan melatih siswa untuk dapat berfikir lebih dewasa sehingga diharapkan semua masalah yang dihadapi akan terselesaikan dengan baik.
- 3) Siswa dapat membagi waktu secara teratur
Siswa akan terlatih untuk dapat mengatur waktunya dan berusaha untuk menentukan antara yang penting dan tidak penting sehingga siswa akan berusaha belajar untuk berfikir agar waktunya tidak terbuang sia-sia.
- 4) Siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas
Selain pengaturan waktu secara terprogram, siswa juga dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk kembali pada tugas yang diberikan bukan pada kesenangan semata.
- 5) Memperkaya pengalaman-pengalaman di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas siswa terhadap pelajaran. (Uyunk, 2011)

Jenis-Jenis Tugas

Ada beberapa jenis tugas yang diberikan kepada peserta didik, tugas yang diberikan disesuaikan dengan tujuan belajar, kemampuan serta materi yang diajarkan, sehingga jenis pemberian tugas belajar pun beragam, diantaranya adalah:

Tugas latihan.

Tugas ini terdiri dari soal-soal yang sudah dijelaskan, akan tetapi memerlukan latihan yang lebih banyak di luar jam pelajaran.

Tugas mempelajari sejumlah halaman.

Guru menyuruh murid-murid mempelajari sejumlah halaman dari buku.

Tugas mempelajari satu bab.

Sebenarnya tugas ini sama dengan di atas, hanya meliputi suatu bab tertentu.

Tugas mempelajari satu topik atau pokok.

Misalnya, tentang mata pencaharian bangsa Indonesia, tentang iklim, atau tentang binatang buas. Untuk itu anak-anak dapat disuruh mempelajari bermacam-macam buku atau menyelidiki sumber-sumber lain.

Tugas unit atau proyek.

Tugas ini diberikan berhubungan dengan unit yang dibicarakan di dalam kelas.

Tugas eksperimen

Anak-anak disuruh membuat suatu percobaan, misalnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Tugas praktis

Anak-anak ditugaskan membuat sesuatu dengan menggunakan keterampilan motoris.

Tugas individu

Tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing murid.

Tugas kelompok.

Tugas yang harus dilakukan oleh sekelompok murid. (Supriyadi, 1993: 174-175)

Langkah-langkah dalam menyusun penugasan

Langkah-langkah dalam menyusun penugasan yaitu:

Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki, dengan cara menentukan:

- a) Jenis pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan
- b) Pengetahuan dan keterampilan bernilai tinggi yang harus dipelajari
- c) Cara menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan nyata di masyarakat

Merancang tugas-tugas untuk assesmen kinerja, dengan cara menentukan:

- a) Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas
- b) Kompleksitas tugas yang diberikan
- c) Kesesuaian tugas-tugas yang diberikan dengan kemampuan kognitif, sosial dan afektif yang hendak dicapai
- d) Jenis tugas yang berkaitan langsung dengan upaya perbaikan mutu

Menyusun kriteria keberhasilan. (setiono, 2007: 6)

Selain pendapat di atas Ramayulis juga memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pemberian tugas belajar atau resitasi kepada peserta didik yaitu:

- 1) Pendidik memberikan tugas

Tugas yang diberikan oleh pdndidik harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

- 2) Peserta didik melaksanakan tugas belajar (belajar) cara peserta didik belajar akan terlaksana dengan baik apabila dia belajar sesuai dengan petunjuk yang diberikan pendidik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Peserta didik mempertanggung jawabkan hasil, pekerjaannya (resitasnya). Resitasi juga akan wajar apabila sesuai dengan tujuan pemberian tugas.

Dari beberapa penjelasan di atas dapatlah diketahui bahwa dalam proses penyusunan tugas belajar untuk diberikan kepada peserta didik setidaknya ada beberapa point penting yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi kemampuan peserta didik, baik pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik maupun pengetahuan yang akan dicapai atau kriteria ketuntasan peserta didik.
- 2) Penyusunan tugas

Pemberian tugas kepada peserta didik yang kemudian dipertanggungjawabkan oleh peserta didik di dalam kelas (resitasi).

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut: Adanya pengaruh yang signifikan antara internet terhadap tugas belajar siswa Sekolah Dasar di Kota Metro; dan Dari hasil analisa data

yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{ft}$$

Dengan menggunakan db sebesar 4, dapat diperoleh harga chi kuadrat tabel untuk taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 13,227. Dengan demikian berarti harga chi kuadrat X_0^2 adalah lebih besar daripada harga chi kuadrat tabel X_1^2 baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% atau $9,488 < 20,3507 > 13,227$. Berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima dan menolak hipotesis nihilnya (H_o). Dengan demikian maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa: ada pengaruh positif internet terhadap tugas belajar siswa Sekolah Dasar di Kota Metro.

Untuk peningkatan hasil belajar anak dalam menempuh pendidikan yang berkualitas, maka saran yang penulis berikan antara lain: Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pendidikan dengan memberikan nuansa belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan; Meningkatkan peran serta orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan akan untuk lebih berprestasi dalam pendidikan mereka; dan Memberikan pengertian kepada semua orangtua bahwa masa depan anak ada di tangan mereka, dan pengorbanan yang tulus hendaknya mereka berikan untuk kemajuan anak-anak mereka kelak.

Daftar Pustaka

- Agus Pahrudin, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah, Bandar Lampung: Fakta Press, 2006
Anwari & Java Creativity, 10 Mesin Pencari Paling Dahsyat, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010
Arief Ramadhan, Internet dan Aplikasinya, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007
Madcoms, Panduan Menggunakan Internet untuk Pemula, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008

- Mohammad Surya, Bunga Rampai Guru dan Pendidikan, Jakarta: Balai Pustaka, 2004
- Rahayu Astrini, "Manfaat Teknologi Internet bagi Pendidikan", dalam <http://sirah.blog.uns.ac.id/2010/04/22/manfaat-teknologi-internet-bagi-pendidikan/>.
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2010
- Rudi Haryanto, Jelajah Internet, Jakarta: Kriya Pustaka, 2009
- Setiono, dalam Abdul Gani dan I Made Tirta, KBK dan daya Dukungnya, Jember: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Universitas Jember, 2007
- Suprihadi Saputro, Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum, Malang: IKIP Malang, 1993
- Uyunk Achmed, Metode Pemberian Tugas Belajar, dalam <http://uyunkachmed.blogspot.com/2011/10/metode-pemberian-tugas-belajar.html>